

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil belajar Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti temukan diketahui hasil belajar Matematika yang diperoleh peserta didik di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek yaitu masih kurang maksimal. Banyak peserta didik yang masih memperoleh nilai rendah.¹ Peneliti memperoleh data hasil belajar Matematika yang diperoleh peserta didik untuk keseluruhan kelas atas dan bawah kelas I sampai VI yakni masih kurang maksimal. Dikarenakan keterbatasan waktu dan tempat karena dampak pandemic guru sulit menjelaskan materi, berbagai factor penyebab perbedaan kemampuan dalam memahami materi dari diri peserta didik itu sendiri, kurangnya motivasi dari luar maupun dalam diri peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sadirman (1994) bahwa, hasil belajar adalah pola – pola perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik setelah menempuh kegiatan belajar mengajar Matematika yang tingkat kualitasnya sangat ditentukan oleh faktor yang ada dalam diri peserta didik dan lingkungan sosial yang mempengaruhinya. Hasil belajar Matematika adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif, dan

¹ Wawancara dengan guru Matematika kelas atas dan kelas bawah di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

psikomotorik dalam hal kemampuan memahami bilangan, bangun, hubungan – hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati”.¹

B. Sebab-sebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

Hasil temuan yang telah peneliti peroleh diketahui sebab yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal (dari dalam diri peserta didik)

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek mengalami hasil belajar yang rendah dikarenakan kurangnya minat siswa, kurang fahamnya siswa terhadap materi, malas, kurangnya konsentrasi dan motivasi. Selain itu siswa sering kali tidak menghiraukan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor eksternal (faktor dari luar)

Selain faktor internal di atas, juga terdapat faktor lain yaitu faktor eksternal yang diantaranya adalah: dukungan atau kontrol dari orangtua peserta didik masih kurang mengena, lingkungan

¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.23-36.

sekitar yang kurang kondusif, serta efek dari teman sejawat mereka.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sutikno (2013) bahwa, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : a) dari dalam diri siswa sendiri kurang berminat terhadap pelajaran Matematika, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. b) Siswa Tidak Berkonsentrasi Selama Pembelajaran Di dalam proses pembelajaran selalu ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, salah satunya konsentrasi. Konsentrasi merupakan salah satu aspek psikologis yang sering kali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang seseorang tersebut pikirkan. Konsentrasi memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dimana ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Dalam kenyataannya seseorang sering mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena kurangnya minat terhadap pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising), pikiran yang kacau

dengan masalah, bosan terhadap pelajaran dan lain-lain. c) Rendahnya Pemahaman Konsep Siswa Di dalam proses pembelajaran masalah yang terjadi dalam belajar memiliki kaitan satu sama lain, jika siswa tidak berkonsentrasi selama pembelajaran hal ini akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa. Rendahnya pemahaman konsep siswa yang dimaksud yaitu pemahaman siswa terhadap materi dasar Matematika. Oleh karena itu pemahaman konsep yang baik akan turut mempengaruhi daya berfikir siswa terhadap pemecahan masalah Matematika. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, namun siswa juga harus aktif dan terlibat langsung dalam membangun pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, tetapi siswa harus berfikir dalam memecahkan permasalahan Matematika. d) Kurangnya kedisiplinan peserta didik, kedisiplinan peserta didik merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar Matematika, sedangkan perhatian orang tua merupakan faktor eksternal. Keduanya harus saling mendukung untuk menyokong keberhasilan belajar peserta didik. Jika faktor internal dan eksternal sama-sama berpengaruh baik, maka akan semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kedisiplinan dan perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi juga hasil belajar peserta didik.²

²S. Sutikno. *Belajar Dan Pembelajaran “ Upaya Kreatif Dalam Mewujudka Pembelajaran Yang Berhasil”*. (Rev. Ed). Lombok: Holistica. 2013 hlm.46

C. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek

Dari hasil temuan yang telah peneliti temukan selama penelitian berikut adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek :

1. Kesiapan guru dalam menyampaikan materi, upaya yang dilakukan oleh guru Matematika MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek yang pertama adalah kesiapan guru itu sendiri dalam menyampaikan materi. Sebelum mengajar sudah mempersiapkan semua bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Kesiapan tersebut dapat dilihat dari ketika guru menyampaikan materi dengan tidak mengacu atau melihat LKS. Sehingga guru benar-benar menguasai materi sebelum masuk ke dalam kelas.
2. Memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
3. Membuat media pembelajaran semenarik mungkin, upaya yang dilakukan oleh guru Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek dalam meningkatkan hasil belajar selain memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai yaitu juga membuat media pembelajaran semenarik mungkin. Adapun media pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam menyampaikan materi yaitu membuat

video yang berisi penjelasan guru mengenai materi dengan sejas- jelasnya disampaikan lewat wa group .

4. Pemberian reward dan punishment kepada peserta didik, upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek adalah dengan pemberian reward dan punishment, tujuannya agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Kalau ada reward dan punishment mereka akan termotivasi dan bersaing secara sehat dalam pembelajaran, sebagai penyemangat selanjutnya agar memperoleh nilai yang lebih bagus.
5. Pemberian motivasi, pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru Matematika di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek ini menggunakan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung motivasi dilakukan pada saat proses pembelajaran , sedangkan secara tidak langsung diberikan melalui pesan di yang disampaikan lewat wa group .
6. Program remedial, strategi terakhir yang digunakan guru dalam meningkatkan rendahnya hasil belajar adalah dengan melalui program remedial. Bentuk program remedial berupa soal uraian dan ringkasan. Pada dasarnya remedial merupakan bentuk pengajaran yang bersifat kuratif (penyembuhan) atau korektif (perbaikan). Dalam hal ini pengajaran remedial bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi penghambat atau

yang dapat menimbulkan masalah atau kesulitan dalam belajar peserta didik

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Ulum Kendalrejo Durenan Trenggalek yakni mengarah pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bloom dalam Muhibin Syah menurutnya, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan ketrampilan.³ Selanjutnya menjelaskan hasil belajar terdiri dari 3 komponen yaitu :

1. Domain kognitif yang mencakup *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan, hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru).
2. Domain Afektif yang mencakup *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
3. Domain psikomotor yang mencakup *initiatory*, *pre-routinized* (ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual).

³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan...*, hlm.136

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Najahyakni Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VI Sd Negeri 24 Indralaya. Diharapkan memberikan manfaat bagi peserta didik dan guru. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran Matematika. Guru juga diharapkan dapat berperan sebagai motivator dan dapat lebih berkreasi dalam mendesain metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.